

EXECUTIVE SUMMARY

Pulp and paper industry is one of the industries which products are widely used in various activities, ranging from household to other industries. A state-owned- enterprise, BUMN A, are interested in acquisition transactions in the form of shares acquisition of a paper company located in West Java, PT Kertas A. In addition to the manufacture of plain paper, PT Kertas A also produces paper that has special characteristics, security paper.

In an acquisition transaction, the crucial factor is how the company can find out how much the value of the acquired company. To know the value of the acquired company, we need an appropriate method to value that can reflect the intrinsic value of the company. The method used to determine the intrinsic value of PT Kertas A is the method of discounted cash flows valuation, which is obtained from free cash flows to the firm in the future that are based on the results of the financial projections. Projection period in this case is the period from 2010 to 2014.

By using the method of discounted cash flows valuation, then the intrinsic value of PT Kertas A is Rp.110.194.846.379. Thus, the price per share of PT Kertas A is Rp.1.796.841 with the number of shares outstanding of 61,327 shares. The results of these valuations can be used as a guide for BUMN A in the acquisition transaction with PT Kertas A. If the price offered by PT Kertas A is below or equal to the price of this valuation, the acquisition should be carried out, but if the value is above of the results of this valuation, the acquisition should not be carried out or BUMN A can renegotiate with PT Kertas A.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri pulp dan kertas merupakan salah satu industri yang hasil produksinya banyak digunakan di berbagai kegiatan, mulai dari rumah tangga hingga industri-industri lainnya. Sebuah BUMN, BUMN A, berminat untuk melakukan transaksi akuisisi berupa pengambilalihan kepemilikan saham sebuah perusahaan kertas yang berlokasi di Jawa Barat, yaitu PT Kertas A. selain memproduksi kertas biasa, PT Kertas A juga memproduksi kertas yang memiliki karakteristik khusus, yaitu jenis kertas sekuritas.

Dalam sebuah transaksi akuisisi, faktor yang sangat penting adalah bagaimana perusahaan dapat mengetahui berapa nilai perusahaan yang akan diakuisisi. Untuk mengetahui nilai dari perusahaan yang akan diakuisisi tersebut, maka diperlukan suatu metode yang tepat agar nilai yang didapat bisa mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya (intrinsik). Metode yang digunakan untuk mengetahui nilai intrinsik dari PT Kertas A ini adalah metode *discounted cash flows valuation*, yang didapatkan dari Arus kas bersih kepada perusahaan di masa mendatang berdasarkan hasil dari proyeksi keuangan. Periode proyeksi pada kasus ini adalah periode tahun 2010 – 2014.

Dengan menggunakan metode *discounted cash flows valuation*, maka nilai intrinsik dari PT Kertas A adalah sebesar Rp. 110.194.846.379, dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 61.327 lembar saham. Dengan demikian, harga per lembar saham dari PT Kertas A adalah sebesar Rp.1.796.841. Hasil dari valuasi ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi BUMN A dalam melakukan transaksi akuisisi dengan PT Kertas A. Jika harga yang ditawarkan oleh PT

Kertas A nilainya di bawah atau sama dengan harga hasil valuasi ini, maka sebaiknya akuisisi dilaksanakan, namun jika nilainya di atas hasil valuasi ini, maka sebaiknya akuisisi tidak dilaksanakan atau BUMN A dapat melakukan negosiasi ulang dengan PT Kertas A.

